

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMEN PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : DESAK AYU KUTHA MAS SAFITRI
NIM : 1815644071**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMEN PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Desak Ayu Kutha Mas Safitri
1815644071**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah komponen modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Peningkatan komponen modal kerja seharusnya diimbangi dengan peningkatan laba perusahaan, namun kenyataan menunjukkan hal yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi primer di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 77 perusahaan sektor industri barang konsumsi primer di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic 26*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, (2) perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, (3) perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, (4) perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar 15,3%. Sedangkan 84,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas

**THE EFFECT OF CASH TURNOVER, ACCOUNTS RECEIVABLE TURNOVER,
AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY IN PRIMARY
CONSUMER GOODS INDUSTRIAL SECTOR COMPANIES
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Desak Ayu Kutha Mas Safitri
1815644071**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Profitability is a ratio that describes the effectiveness and efficiency of the company in obtaining profits. The company's profitability is influenced by several factors, one of which is the working capital component, namely cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover. The increase in the working capital component must be balanced with an increase in company profits, but the reality shows something different. The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability partially and simultaneously in primary consumer goods industrial sector companies on the Indonesia Stock Exchange. In this study, the profitability ratio is measured by Return on Assets (ROA).

This study uses purposive sampling technique in sampling. Based on predetermined criteria, a sample of 77 primary consumer goods industrial sector companies was obtained on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The data used is secondary data in the form of financial statements of companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistic 26 program.

The results of this study indicate that: (1) cash turnover partially has a significant effect on company profitability, (2) accounts receivable turnover partially has a significant effect on company profitability, (3) inventory turnover partially has a significant effect on company profitability, (4) cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover simultaneously have a significant effect on the company's profitability. These three factors affect the company's profitability by 15.3%. While 84.7% is influenced by other variables that are not explained in this study.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, profitability

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMEN PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : DESAK AYU KUTHA MAS SAFITRI
NIM : 1815644071**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desak Ayu Kutha Mas Safitri

NIM : 1815644071

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 3 Agustus 2022



Desak Ayu Kutha Mas Safitri

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMEN PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : DESAK AYU KUTHA MAS SAFITRI
NIM : 1815644071**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023**

**Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM
NIP. 196310261988032001**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMEN PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023**

ANGGOTA:



**JURISAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2. I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP. 196201061992121001**



**3. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia mampu diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang berbahagia ini tidak lupa disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi dengan baik di Politeknik Negeri Bali;
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali, yang selalu memberi arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu;

4. Bapak Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Anak Agung Putri Suardani, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi;
6. Bapak/Ibu seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam penyusunan skripsi;
7. Orang tua dan keluarga tercinta serta orang-orang terkasih yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan material serta doa sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya bertukar pikiran dan memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak akan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya sangat jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 25 Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Prasyarat Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Hasil Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Metode <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji <i>Glejser</i>	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik t.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Metode <i>Probability-Plot</i>	49
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode <i>Scatterplot</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
- Lampiran 2: Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel
- Lampiran 3: Data Keuangan Perusahaan
- Lampiran 4: Data Perhitungan Perputaran Kas
- Lampiran 5: Data Perhitungan Perputaran Piutang
- Lampiran 6: Data Perhitungan Perputaran Persediaan
- Lampiran 7: Data Perhitungan Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas - Metode *Kolmogorov-Smirnov*
- Lampiran 9: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10: Hasil Uji Heteroskedastisitas - Metode Uji Glejser
- Lampiran 11: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin ketat dan kompetitifnya persaingan yang terjadi dalam perkembangan perekonomian mengharuskan perusahaan untuk mengembangkan strategi agar dapat bersaing dan semakin berkembang. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki target tertentu yang hendak dicapai. Secara umum, mewujudkan pertumbuhan laba mengarah ke atas merupakan target utama dari pencapaian perusahaan. Dalam upaya pencapaian target tersebut, perusahaan menitikberatkan pada tata kelola terhadap aktivitas operasional yang dijalankan. Perusahaan perlu menetapkan sistem manajemen terhadap modal kerja yang efektif agar memiliki kendali dalam pelaksanaan operasionalnya. Tercukupinya modal kerja suatu perusahaan akan mendukung efektivitas dan efisiensi dari pelaksanaan operasional perusahaan tersebut. Modal kerja tersusun atas sejumlah komponen yakni kas, piutang, serta persediaan. Ketiga komponen tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap modal kerja suatu perusahaan.

Kas ialah jenis komponen modal kerja yang krusial. Segala kegiatan operasional dan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tentu berhubungan dengan kas. Tersedianya jumlah kas yang sesuai juga berpengaruh terhadap penentuan tingkat perputaran kas perusahaan.

Perputaran kas ialah kurun waktu berputarnya kas diawali ketika penginvestasian kas hingga kembali lagi menjadi kas untuk melunasi biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan (Widasari dan Apriyanti, 2017). Tinggi dan rendahnya tingkat perputaran kas suatu perusahaan disebabkan oleh penggunaan serta pengelolaan kasnya. Semakin tinggi perputaran kas menunjukkan kian baik dan efisien dalam penggunaannya (Nurafika dan Khairunnisa, 2018). Dengan demikian maka terlihat jelas keterkaitan kas dengan laba, yakni semakin meningkat tingkat perputaran kas maka laba yang dihasilkan pun turut meningkat.

Komponen modal kerja selanjutnya yakni piutang. Ketika perusahaan melakukan penjualan secara kredit, maka akan memunculkan akun piutang. Guna meminjam waktu yang diperlukan oleh perusahaan dalam melakukan penagihan piutang kepada pelanggan maupun pihak lainnya maka dilakukan analisis terhadap perputaran piutang (Nugroho et al., 2019). Baik atau tidaknya sebuah perusahaan dalam pengelolaan piutang bisa diukur dari taraf perputaran piutangnya. Perusahaan yang memiliki perputaran piutang yang tinggi, mengindikasikan kian baiknya perusahaan tersebut dalam melakukan pengelolaan piutang sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih besar (Winarto dan Aminah, 2021).

Selain kas dan piutang, persediaan juga termasuk ke dalam komponen modal kerja. Persediaan ialah bahan maupun barang dagang dalam perusahaan yang disediakan guna untuk diperdagangkan kembali, dapat berbentuk produk dalam proses pengolahan maupun produk siap jual

(Dewi dan Rahayu, 2016). Efisiensi perusahaan dalam melakukan pengelolaan persediaan ditunjukkan dengan nilai perputaran persediaan yang tinggi, sehingga dalam hal ini akan mampu meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan (Werdingtyas dan Samani, 2018).

Pengelolaan terhadap komponen modal kerja ini akan membantu perusahaan guna meningkatkan profit yang dihasilkan perusahaan. Maka dari itu, baik dari perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan sama-sama berdampak tertentu pada keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Tinggi maupun rendahnya laba yang didapat oleh suatu perusahaan bisa dinilai dengan menggunakan rasio keuangan, yakni rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat merepresentasikan efektivitas serta efisiensi perusahaan terkait dikelolanya modal yang dimiliki sebagai peninjau laba yang bisa didapatkan perusahaan di masa mendatang (Nuriyani dan Zannati, 2017). Profitabilitas merupakan penggambaran bagaimana perusahaan menggunakan aset-aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan (Nugroho et al., 2019). Oleh karena itu, komponen modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang, maupun perputaran persediaan akan memengaruhi profitabilitas dari suatu perusahaan.

Dalam implementasinya terdapat sejumlah ragam rasio profitabilitas yang dapat diterapkan yakni *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*. Baik kas, piutang, maupun persediaan ialah penyusun dari aktiva yang akan memengaruhi

pengembalian aktiva (Surya et al., 2017). Oleh karena itu, rasio *Return On Assets* (ROA) menjadi metode dalam mengukur profitabilitas perusahaan pada penelitian ini, hal ini dikarenakan ROA bisa menggambarkan komparasi laba bersih terhadap total aset yang perusahaan miliki. Tingkat ROA yang kian besar menggambarkan keefektifan perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap aset perusahaan guna memperoleh laba yang besar.

Penelitian ini memilih objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumen primer yang tercantum di BEI untuk periode 2019-2021. Alasan pemilihan perusahaan ini dikarenakan industri barang konsumen primer adalah industri dengan perkembangan yang cenderung baik. Mengingat industri barang konsumen primer ini merupakan sektor yang menjalankan produksi maupun distribusi produk serta jasa yang bersifat primer atau anti-siklis yang merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Karenanya permintaan terhadap barang atau jasa ini tak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Merujuk pada data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, industri makanan dan minuman adalah salah satu subsektor dalam industri barang konsumen primer dengan nilai ekspor terbesar yakni mencapai 19,58% (Kemenperin.go.id, 2021).

Selama periode 2019-2021, laba bersih dari sebagian besar perusahaan sektor industri barang konsumen primer mengalami fluktuasi yang diikuti pula dengan komponen dari modal kerja yaitu kas, piutang, serta persediaannya. Peningkatan dari komponen modal kerja seharusnya

disertai peningkatan laba bersih perusahaan. Akan tetapi, dalam implementasinya masih didapati sejumlah perusahaan yang justru mengalami penurunan laba bersih namun beberapa komponen dari modal kerjanya mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3.

Sebelumnya telah dilakukan beberapa studi terkait pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan pada profitabilitas perusahaan. Menurut temuan, sejumlah riset tersebut masih menampilkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh atas perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan pada profitabilitas. Sebagaimana studi yang dilakukan oleh Kamarudin dan Hasanah (2020), dinyatakan bila secara parsial perputaran kas serta perputaran piutang tidak memengaruhi profitabilitas. Di sisi lain, perputaran persediaan secara parsial memengaruhi profitabilitas. Temuan ini bertentangan dengan temuan yang diperoleh Arifin (2018) yang memaparkan bila profitabilitas secara parsial dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan perputaran persediaan tidak memengaruhi profitabilitas.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh riset Ningrum dan Triyonowati (2021) yakni perputaran kas, perputaran piutang serta perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. Namun studi yang dilaksanakan oleh Rondonuwu et al. (2021) menunjukkan hanya perputaran piutang yang berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas, perputaran kas tidak berpengaruh signifikan pada

profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh negatif serta tidak signifikan pada profitabilitas.

Mengacu pada *research gap* tersebut, maka perlu untuk mengkaji lebih dalam terkait pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan pada profitabilitas dengan harapan dapat mengurangi ketidakkonsistenan hasil dari studi terdahulu. Berdasarkan pemaparan uraian di atas, maka perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan yang bersumber dari latar belakang masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
2. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
3. Bagaimanakah pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

4. Bagaimanakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

C. Batasan Masalah

Mengacu dari rumusan masalah yang sudah dijabarkan, perlu untuk ditetapkan batasan-batasan agar pembahasan yang dilakukan dapat lebih spesifik. Batasan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Penelitian ini memakai data dari tahun 2019 hingga 2021 dikarenakan untuk tahun 2022 data yang tersedia masih belum lengkap sehingga dalam studi ini hanya dibatasi dari tahun 2019 sampai dengan 2021.
2. Ada berbagai rasio guna menilai profitabilitas perusahaan, namun dalam penelitian ini menerapkan rasio *Return On Assets (ROA)*. ROA dipilih karena bisa merepresentasikan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memaksimalkan pengelolaan aset perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
- d. Untuk mendeskripsikan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yakni secara teoretis serta praktis. Penjabaran atas tiap manfaat yakni sebagai berikut:

a. Manfaat teoretis

Dilihat dari segi teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menghadirkan tambahan wawasan serta pengetahuan guna

pengembangan ilmu akuntansi. Studi ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi guna sebagai penambah literatur untuk riset selanjutnya di bidang akuntansi, khususnya dalam akuntansi keuangan.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pemahaman bagi perusahaan sehubungan dengan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan pada profitabilitas.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis teruntuk pihak yang berkepentingan. Bagi mahasiswa, penelitian ini merupakan wujud dari implementasi teori yang didapat selama menempuh perkuliahan, khususnya dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk mendeskripsikan pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang serta perputaran persediaan atas profitabilitas.

Bagi Politeknik Negeri Bali, penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dalam melakukan penelitian sejenis pada kesempatan berikutnya serta menambah bahan referensi perpustakaan. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa menunjang kelancaran pendidikan khususnya bagi jurusan akuntansi.

Bagi perusahaan, temuan dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan berkaitan

dengan profitabilitas perusahaan melalui analisis terhadap laporan keuangan sebagai pertimbangan guna memutuskan kebijakan di masa mendatang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari analisis penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan terkait pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan terhadap profitabilitas dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar dalam BEI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan apabila terdapat peningkatan dalam perputaran kas, tentu akan berpengaruh juga pada peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan bila perputaran piutang meningkat, maka profitabilitas perusahaan juga turut mengalami peningkatan.
3. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI. Perputaran persediaan yang meningkat akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

4. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya profitabilitas dari perusahaan dipicu oleh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang meningkat. Ketiga faktor tersebut memengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar 15,3%.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan, adapun implikasi dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan temuan yang didapat dari penelitian ini, hasil tersebut bisa digunakan sebagai pemahaman guna mengetahui variabel yang mampu memengaruhi profitabilitas perusahaan, terutama bagi perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI. Selain itu juga penelitian ini juga bisa digunakan sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan dalam mengadakan pengembangan terhadap penelitian mendatang mengenai akuntansi keuangan.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang dapat diberikan dari penelitian ini bagi mahasiswa yakni dapat memberi tambahan pengetahuan dalam bidang

akuntansi keuangan serta merupakan wujud dari implementasi terhadap teori-teori yang dipelajari selama menempuh perkuliahan. Bagi perusahaan bisa dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan baik bagi pihak manajemen perusahaan maupun pihak lain yangnya yang berkepentingan terhadap kebijakan penentuan keputusan di masa mendatang.

C. Saran

Sebagaimana hasil dan temuan yang diperoleh dalam penelitian serta simpulan yang sudah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan sektor industri barang konsumen primer serta perusahaan-perusahaan di sektor lainnya hendaknya lebih memperhatikan komponen laporan keuangan lainnya yang memiliki kaitan dengan profitabilitas. Perusahaan diharapkan agar senantiasa mengelola kas dan persediaannya dengan baik, serta memperhatikan penagihan piutangnya agar efektif dan efisien. Ketika semua komponen-komponen perusahaan tersebut telah dilakukan pengelolaan secara efektif dan efisien maka mampu memberi dampak baik pula bagi profitabilitas sehingga perusahaan dapat dengan mudah mencapai tujuannya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa melaksanakan analisis dengan mempertimbangkan keterbatasan yang telah disampaikan selama proses penelitian ini. Harapannya, penelitian berikutnya dapat menggunakan atau menambah variabel independen lainnya yang berbeda serta mempertimbangkan kaitannya dengan profitabilitas perusahaan, mengingat dari hasil penelitian ini masih terdapat variabel lainnya yang memengaruhi profitabilitas perusahaan selain perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, seperti *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, serta ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

Diharapkan pula agar dapat meningkatkan jumlah sampel dari perusahaan yang tercatat dalam BEI dan meneliti sektor yang berbeda serta dapat menambah jangka waktu penelitian yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang semakin akurat.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. A. (2018). Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 312–323. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i1.1125>
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*. BPFE-Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Keuangan dan Tahunan 2019-2021. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Klasifikasi Sektor dan Subsektor <https://www.idx.co.id/produk/saham/#Klasifikasi%20Sektor%20dan%20Subsektor>
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1).
- Gozhali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK 2 Laporan Arus Kas*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK 14 Persediaan*. Jakarta.
- Hek, T. K., Maria, E., & Christin, S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 3(1), 27–38.
- Kamarudin, & Hasanah, U. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis GROWTH*, 17(2), 52–71.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kemenperin. (6 Agustus 2021). Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->
- Ningrum, D. P. R. K., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(8).
- Nugroho, L., Aryani, E., & Mastur, A. A. (2019). Analisa Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 20–25. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i1.975>

- Nurafika, R. A., & Khairunnisa, A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 98–101.
- Nuriyani, & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 422–432.
- Rondonuwu, P. J., Murni, S., & Untu, V. N. (2021). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 543–553. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34927>
- Samryn, L.M. (2015). *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan (edisi 1)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiyono, P. M., & Manaf, S. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Sub Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di IDX Periode 2016-2018. *Dharma Ekonomi*, 27(52), 25–34.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Werdiningtyas, R., & Samani. (2018). Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 19–29.
- Widasari, E., & Apriyanti, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.55171/.v4i1.221>
- Winarto, H., & Aminah, T. S. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 127–145. <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.543>